

**HUMANIORA****Menelisik Makna "Ambyar" dan Kata-Kata Warisan Musikus**

Apa arti kata ambyar?



ambyar dan kata-kata warisan musikus

25 Sep 2023 08:31

(www.unsplash.com)

SHARE



**Bobby Steven Octavianus T**  
Penulis



**Taat Ujianto**  
Editor

JAKARTA, NETRALNEWS.COM- Pada 5 Mei 2020, Didi Kempot atau Dionisius Prasetyo, pelantun tembang-tembang langgam campursari itu telah meninggalkan kita untuk selama-lamanya.

Didi Kempot tak hanya meninggalkan warisan berupa lagu-lagu syahdu nan merdu, seperti Cidro, Stasiun Balapan, Suket Teki, dan Pamer Bojo. Penyanyi kelahiran Surakarta, 31 Desember 1966 ini juga mewariskan sebuah kata yang lekat dengan karya-karyanya: "ambyar".

Didi Kempot adalah penutur asli bahasa Jawa. Dari bahasa Jawa inilah, pada tahun 1991 Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi II memungut kata "ambyar". Kala itu, ambyar masih diberi label sebagai kata yang berasal dari bahasa Jawa dan digunakan dalam ragam cakapan.

Pada tahun 2000 KBBI Edisi III menghilangkan label asal bahasa dan hanya mencantumkan label cakapan. Artinya, ambyar dinilai telah dikenal luas masyarakat.

Ada Apa dengan Poto China

... bahasa Jawa?

**Trending**

- 1 [Farida Nurhan Bela Bang Madun Nyak...](#)  
24 Sep 2023 08:40
  - 2 [Pengumuman Pemenang Lomba...](#)  
6 Jam Yang Lalu
  - 3 [God Bless Gelar Konser Emas 50...](#)  
24 Sep 2023 16:48
  - 4 [IDI Sebut Fenomena 'Sunat Jin' adalah...](#)  
25 Sep 2023 21:00
  - 5 [Telkom Bawa UKM Binaan Ikuti China...](#)  
25 Sep 2023 04:05
- Sponsored

**NNC Hype**

- [Ilmu Ini Penting Dikuasai Anak...](#)  
11 Sep 2023 20:36

[Tiga Hal Ini Sangat Ditakuti Orangtua...](#)  
11 Sep 2023 20:33
- [Cara Menggembeleng Anak agar Kelak Jadi...](#)  
08 Sep 2023 13:09

[The Divine Fury, Inspirasi Religi untuk...](#)  
05 Sep 2023 19:08
- [Melacak Pantulan Kebaikan](#)  
17 Aug 2023 11:03

**Komunitas**

- 1 [Sempat Teriak, Nadin Amizah Ala...](#)  
25 Sep 2023 08:45
- 2 [Kejadian Aneh saat Pilkades di...](#)  
25 Sep 2023 16:15

Kamus Indonesia-Jawa anggitan Sutrisno Sastro Utomo (2015) mencatat, kata ambyar artinya pecah berantakan, pecah korat-karit, atau cerai-berai. Umpama, *buntelé pecah, njur isiné ambyar ana jogan*. Artinya, bungkusnya pecah, lalu isinya cerai-berai di lantai.

Selain itu, ambyar dalam bahasa Jawa juga bisa berarti bubar, lalu cerai berai ke mana-mana. Misalnya, perkumpulan itu ambyar setelah pemimpinnya ditangkap.

Pada 28 Oktober 2016, KBBI Edisi V menakrif lema ambyar sebagai verba cakapan yang berarti "bercerai-berai; berpisah-pisah; tidak terkonsentrasi lagi". Tiada keterangan lain. KBBI V belum mencantumkan contoh ambyar dalam kalimat yang melukiskan keadaan (hati) hancur berkeping-keping.

Menariknya, kata ambyar untuk menggambarkan hati yang hancur berkeping-keping justru dipopulerkan Didi Kempot melalui lagu-lagunya yang sebagian besar bertema patah hati. Dari 800-an lagu yang ia ciptakan, sebanyak 92 persen mengetengahkan perasaan orang yang sedang putus percintaan.

Penegasan tema ambyar ini tampak jelas ketika Didi Kempot merilis lagu Ambyar (2019). Liriknya, antara lain: "*Wis kebacut ambyar remuk sing ning ati*." Artinya, "sudah telanjur hancur berkeping-keping apa yang ada di hati."

Ambyar menjadi kata yang mengiaskan hati yang hancur karena patah hati, kecewa, dan kehilangan. Hal-hal ini tentu pernah kita alami. Harapan kita, KBBI menambah keterangan dan contoh mengenai kata ambyar agar dapat merangkum juga pengertian ini.

Salah satu alat untuk mengukur frekuensi penggunaan kata dalam pencarian pada mesin peramban adalah *Google Trends*. Cobalah ketik ambyar dan lacak penggunaan kata ini sejak tahun 2016.

Tampak bahwa kata ambyar sempat sangat popular pada Mei 2020, bulan berpulangnya Didi Kempot. Kata ini masih dipakai secara luas hingga kini untuk mengungkapkan situasi hancur berkeping-keping.

Kuatnya pengaruh kata ambyar juga tercermin dalam "Sobat Ambyar", nama kelompok penggemar Didi Kempot. Nama ini resmi mereka pilih pada Juni 2019.

Ini fenomena langka. Kata ambyar menjadi pemersatu jutaan orang yang menyukai Didi Kempot. Sementara, penggemar musik lazimnya menamakan diri mereka dengan nama pemuksik terkait. Umpama, para penggemar band Sheila on 7 menamakan diri mereka sebagai SheilaGank.

Selain ambyar, ada sejumlah kata yang "diwariskan" (baca: diciptakan dan dipopulerkan) para pemuksik. Umpama, kata groovy berasal dari budaya musik jazz pada era 1920-an. Groovy merujuk pada 'rasa asyik' yang dinikmati pendengar jazz.

Contoh lain, kata bling yang melukiskan kilatan cahaya dipopulerkan penyanyi rap B.G atau Christopher Dorsey dalam lagu "Bling Bling" (1999).

Pada 2017, Oxford English Dictionary memasukkan kata *stan* yang dipopulerkan penyanyi rap Eminem. Dua tahun kemudian, Merriam-Webster's Dictionary juga memasukkan *stan*.

Kata *stan* sebagai kata benda merujuk pada penggemar fanatik. Sementara kata kerja *stan* berarti menunjukkan kesukaan pada figur tertentu secara berlebihan.

Sejarah musik Indonesia pun mencatat gejala pemopuleran kata oleh para musikus tanah air, entah melalui lagu atau gaya khas mereka.

Ketika menulis tentang nasib pekerja seks komersial, kita segera teringat eupemisme kupu-kupu malam yang dipopulerkan Titiek Puspa lewat lagu "Kupu-Kupu Malam" (1977).

Tony Q Rastafara membuat istilah rambut gimbal menjadi tenar dengan album dan lagu "Rambut Gimbal" (1996). Ikon musik reggae di tanah air ini juga mempopulerkan kongkalikong dengan lagu "Ada Apa dengan Rato Chino".



[Dukung Gibran Maju Cawapres, Kiai da...](#)

24 Sep 2023 17:38



[Rencana Demo Besar-besaran ole...](#)

23 Sep 2023 12:00



[IPW Desak Polri Bentuk Tim Khusu...](#)

23 Sep 2023 11:20

[Advertise](#) [Contact](#) [Tentang Kami](#)  
[Manajemen Redaksi](#) [Pedoman](#)  
[Siber](#)



Tak ketinggalan, lewat lagu Air (1999), penyanyi cilik Joshua Suherman menjadikan kata diobok-obok akrab di telinga masyarakat. Kini jamak tersua berita berjudul "Kantor pejabat diobok-obok KPK".

Musik dan musikus memang sangat berpengaruh dalam pemopuleran kosakata dan jargon baru. Zaman kiwari kita mengenal ungkapan viral "Tarik Sis, Semongko" yang konon berawal dari celoteh pembawa acara pentas dangdut di Banyuwangi.

Ada pula "Ampun, Bang Jago" yang dipopulerkan Tian Storm dan Everly Salikara, musikus asal Bitung, Sulawesi Utara. Dua ungkapan ini makin merakyat berkat aneka video TikTok.

Kembali ke topik kita. Tanpa Didi Kempot, mungkin kata ambyar tak akan masuk di hati banyak orang dari aneka latar belakang dan generasi.

Didi Kempot membuat hati kita ambyar dengan kepergiannya setahun silam saat kita sedang sayang-sayangnya. Menariknya, sebuah pesan di bawah video lagu "Ambyar" bertuliskan, "Buat semua yang merasa ambyar, tetap semangat! Jalani semua dengan indah meski ambyar".

Sejatinya, almarhum Didi Kempot mengharapkan kita yang ambyar tetap tegar.

### Bobby Steven MSF

Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

#### Baca Juga :

[Didi Kempot 'Godfather of Broken Heart' Mejeng di Google Doodle Hari Ini!](#)

### Tag

[ambyar artinya](#) [ambyar adalah](#) [Didi Kempot](#) [kata-kata warisan musikus](#)

[Menelisik Makna Ambyar dan Kata-Kata Warisan Musikus](#)

### Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

 0  
Like

 0  
Dislike

 0  
Funny

 0  
Angry

 0  
Sad

### Komentar

Tulis komentar Anda ..



25 Sep 2023 11:45

[Menilik Pendidikan dan Mimpi Kemajuan Indonesia](#)



25 Sep 2023 10:00

[Jejak Titik Nol Meridian Utama di Menara Syahbandar Jakarta](#)



23 Sep 2023 16:01

[Merintis Asa Kemakmuran "Emak-Emak" di Muara Angke](#)



23 Sep 2023 15:01

[Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Optimalisasi...](#)



22 Sep 2023 13:31

[Menantai Asa Baru Usai](#)



22 Sep 2023 12:31

[Aroma Wangi Nasi bagi KDM: Terima Kasih Pak](#)





[Ada Apa dengan Peta China  
2023?](#)

